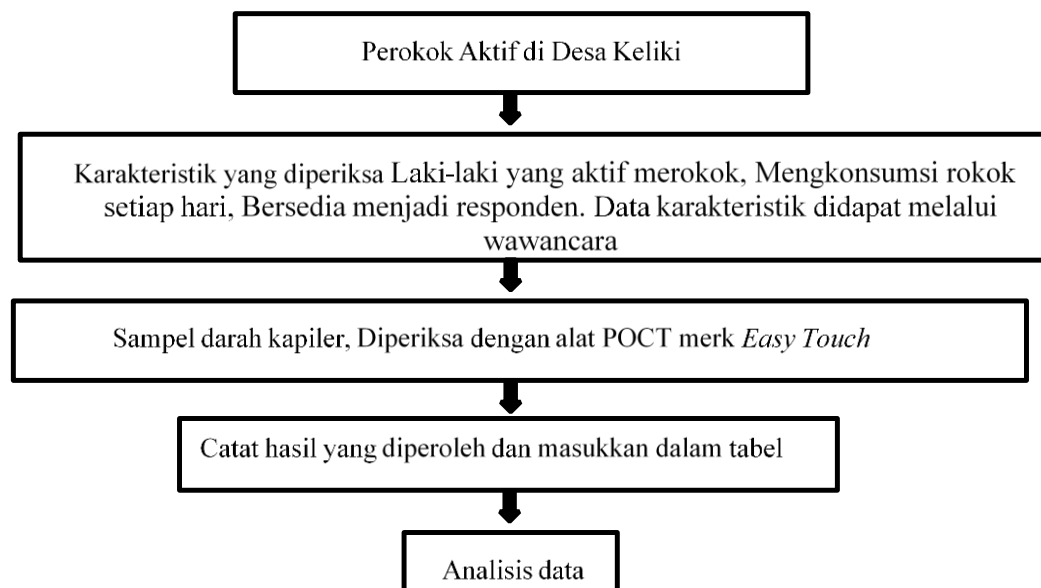


## BAB IV METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu suatu jenis penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan objek dengan tujuan mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi pada masyarakat atau populasi tertentu (Notoatmojo, 2010). Pada penelitian ini peneliti langsung melakukan observasi dan pemeriksaan kadar kolesterol total darah pada perokok aktif di Desa Keliki, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar.

### B. Alur Penelitian



Gambar 3 Alur Penelitian Gambaran Kadar Kolesterol Total pada Perokok Aktif di Desa Keliki, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar Tahun 2023

### **C. Tempat Dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat**

Tempat pengambilan sampel di Desa Keliki, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar

#### **2. Waktu**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai Mei 2023

### **D. Populasi Dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perokok aktif di Desa Keliki, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar.

#### **2. Sampel**

Sampel penelitian ini adalah orang yang masih aktif merokok dan bersedia menjadi responden di Desa Keliki, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar.

#### **3. Jumlah dan Besar Sampel**

Jumlah sampel yang layak digunakan dalam sebuah penelitian adalah diantara 30-500 sampel. Perhitungan populasi sampel pada penelitian ini adalah menggunakan perhitungan rumus Lemeshow. Rumus Lemeshow digunakan untuk menentukan besar sampel yang jumlah populasinya tidak diketahui. Persamaan Lemeshow :

$$n = \frac{z^2 \times P(1 - P)}{d^2}$$

$$n = x = \frac{1,96^2 \times 0,5(1-0,5)}{0,15^2}$$

$$= 42,684 \text{ (43 sampel)}$$

Keterangan :

: ukuran sampel

Z : skor Z pada kepercayaan 95% (1,96) P : maksimal estimasi (0,5)

d : alfa (0,15) atau sampling eror (15%)

#### **4. Teknik Sampling**

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling*, dimana setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel penelitian pada populasi yang dianggap homogen dengan teknik sampling *survei cepat* . Sampel diambil dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Laki-laki yang aktif merokok ( Perokok Aktif)
- b. Perokok yang bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Perokok aktif yang mengundurkan diri sebagai responden
- c. Perokok aktif yang mengalami sakit

#### **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang didapatkan dari hasil pemeriksaan yang dilakukan. Data primer dalam penelitian ini berupa identitas responden dan kadar kolesterol di Desa Keliki, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari buku yang dipublikasikan, artikel dan jurnal-jurnal penelitian yang dijadikan sebagai landasan teoritis dalam penulisan usulan terkait dengan penelitian ini.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan pengukuran kadar kolesterol dengan metode POCT.

a. Observasi yaitu melakukan pengamatan dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan penelitian secara langsung di lokasi penelitian yaitu di Desa Keliki, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar yang meliputi kadar kolesterol pada perokok aktif.

b. Wawancara yaitu peneliti melakukan wawancara kepada perokok aktif dengan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti datang kesana serta mengetahui identitas perokok aktif seperti nama, umur, mengonsumsi rokok dan frekuensi merokok yang sering dirasakan oleh perokok aktif.

c. Pemeriksaan kadar kolesterol dalam darah pada perokok aktif yang berada di daerah Desa Keliki, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar dengan menggunakan metode POCT merk Easy Touch GCU.

### **4. Instrumen Pengumpulan Data**

a. Instrumen Pengumpulan Data Beberapa instrument yang digunakan yaitu :

- 1) Alat Tulis
- 2) Alat pelindung diri (APD)
- 3) Alat pemeriksaan kolesterol

4) Alat dokumentasi

b. Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1) Autoklik

2) Alat pengukur kolesterol/ autocheck

3) Strip kolesterol

4) Kipas alkohol 70%

5) Lancet

## **5. Prosedur Penelitian**

a. Pra Analitik

1) Persiapan Pasien : Menjelaskan kepada pasien tindakan yang akan dilakukan.

2) Persiapan Sampel : Tidak memerlukan persiapan khusus.

3) Persiapan Alat dan Bahan.

b. Analitik

1) Dipasangkan lanset pada autoklik. Diatur sesuai kedalaman yang diinginkan;

2) Dipasangkan strip kolesterol pada alat. Maka alat akan on;

3) Dicheck nomor kode kalibrasi. Dibandingkan nomor kode kalibrasi pada layar dengan yang tertera di tabung harus sama;

4) Dipilih jari yang akan ditusuk dan ditekan-tekan sedikit agar saat ditusuk darahnya cepat keluar.

5) Diusap ujung jari menggunakan kapas alkohol 70% dan ditunggu hingga kering;

6) Ditusuk ujung jari tersebut dengan menggunakan autoklik; Dimasukkan darah tersebut kedalam bantalan strip kolesterol sampai terisi penuh;

7) Ditunggu hasil pemeriksaan lalu hasilnya akan tertera pada layar.

## 2. Post Analitik

### c. Pembacaan hasil pemeriksaan

Interpretasi hasil pemeriksaan kadar kolesterol total dalam darah, yaitu ;

- 1) Normal : < 200 mg/dl
- 2) Ambang Batas : 200-239 mg/dl
- 3) Tinggi :  $\geq$  240mg/dl

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

Penyajian data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis univariabel secara deskriptif sederhana berupa persentase. Proses menghitung data-data hasil observasi dan kuisioner yang sudah diberi kode serta dimasukkan ke dalam tabel. Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

## **G. Etika Penelitian**

Prinsip etika penelitian di bidang kesehatan yang mempunyai etik dan hukum secara universal yang memiliki kekuatan moral sehingga suatu penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Terdapat 3 prinsip etika penelitian, yaitu :

### **1. Prinsip Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect for Person*)**

Bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi (personal) yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri. Secara mendasar, prinsip ini bertujuan untuk menghormati otonomi, yang mempersyaratkan bahwa manusia mampu memahami pilihan pribadinya untuk mengambil keputusan mandiri (*self-determination*). Di samping itu, dia juga melindungi manusia yang otonominya terganggu atau kurang, mempersyaratkan

bahwa manusia yang mempunyai ketergantungan (*dependent*) atau rentan (*vulnerable*) perlu diberi perlindungan terhadap kerugian atau penyalahgunaan (*harm and abuse*) (Kemenkes, 2021).

## **2. Prinsip Etik Berbuat Baik (*Beneficience*) dan Tidak Merugikan (*Non Maleficience*)**

Prinsip etik berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Subjek manusia diikutsertakan dalam penelitian kesehatan dimaksudkan untuk membantu tercapainya tujuan penelitian kesehatan yang tepat untuk diaplikasikan kepada manusia. Prinsip etik berbuat baik menyaratkan hal sebagai berikut.

- a. Risiko penelitian harus wajar (*reasonable*) jika dibandingkan dengan manfaat yang diharapkan.
- b. Desain penelitian harus memenuhi persyaratan ilmiah (*scientifically sound*).
- c. Para peneliti mampu melaksanakan penelitian dan sekaligus mampu menjaga kesejahteraan subjek penelitian.
- d. Prinsip do no harm (*non maleficent* - tidak merugikan) yang menentang segala tindakan dengan sengaja merugikan subjek penelitian. Prinsip tidak merugikan adalah jika tidak dapat melakukan hal yang bermanfaat, sebaiknya jangan merugikan orang lain.
- e. Prinsip tidak merugikan bertujuan agar subjek penelitian tidak diperlakukan sebagai sarana dan memberikan perlindungan terhadap tindakan penyalahgunaan (Kemenkes, 2021).

### **3. Prinsip Keadilan (*Justice*)**

Prinsip etik keadilan mengacu pada kewajiban etik untuk memperlakukan setiap orang (sebagai pribadi otonom) sama dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya. Prinsip etik keadilan terutama menyangkut keadilan yang merata (*distributive justice*) yang mensyaratkan pembagian seimbang (*equitable*) dalam hal beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaan dalam penelitian. Ini dilakukan dengan memperhatikan distribusi usia dan gender, status ekonomi, budaya, dan pertimbangan etik. Perbedaan dalam distribusi beban dan manfaat hanya dapat dibenarkan jika didasarkan pada perbedaan yang relevan secara moral antara orang-orang yang diikutsertakan. Salah satu perbedaan perlakuan tersebut adalah kerentanan (*vulnerability*). Kerentanan adalah ketidakmampuan untuk melindungi kepentingan diri sendiri dan kesulitan memberi persetujuan, kurangnya kemampuan menentukan pilihan untuk memperoleh pelayanan, atau keperluan lain yang mahal, atau karena tergolong muda atau berkedudukan rendah pada hierarki kelompoknya. Berkaitan dengan itu, diperlukan ketentuan khusus untuk melindungi hak dan kesejahteraan subjek yang rentan (Kemenkes, 2021).